



PELATIHAN EDUTAX: MEWUJUDKAN KEUANGAN YANG LEBIH TRANSPARAN DAN TERORGANISIR BAGI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**Adriansyah¹, Wiwin Riski Windarsari², Fina Ruzika Zaimar³,
 Hasisa Haruna⁴, Achmad Ridha⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

Post-el: adriansyah@unm.ac.id¹

wiwin.riski.windarsari@unm.ac.id²

fina.ruzika.zaimar@unm.ac.id³

hasisa.haruna@unm.ac.id⁴

achmad.ridha@unm.ac.id⁵

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang mendukung pembangunan ekonomi, infrastruktur, pendidikan, dan layanan publik. Namun kesadaran dan kepatuhan perpajakan terutama di kalangan generasi muda masih menjadi tantangan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai regulasi perpajakan terbaru. Pelatihan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) pada 16-17 Januari 2025, dengan peserta mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap perpajakan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, survei kepuasan, serta observasi partisipasi peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman peserta meningkat dari 45% menjadi 85% setelah mengikuti program ini. Selain itu, 55% peserta menyatakan kesiapan untuk mendaftarkan NPWP, dan 50% mulai mengisi SPT secara mandiri. Pendekatan edukatif yang interaktif dan berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pemahaman mendalam terhadap regulasi perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi berkelanjutan, kolaborasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), alumni, serta sesi konsultasi online guna menciptakan sistem perpajakan yang lebih inklusif dan transparan.</i></p>	<p>Diajukan : 11-12-2024 Diterima : 25-1-2025 Diterbitkan : 7-02-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Digitalisasi Perpajakan; Edukasi Perpajakan; Kepatuhan Pajak; Pajak; Pengabdian Kepada Masyarakat</i></p> <p>Keywords: <i>Tax Digitalization; Tax Education; Tax Compliance; Tax; Community Service</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Taxes are the main source of state revenue that supports economic development, infrastructure, education, and public services. However, tax awareness and compliance, especially among the younger generation remains a challenge. This training aims to improve students' understanding of the latest tax regulations. The training was conducted at the Faculty of Economics and Business of Makassar State University (FEB UNM) on January 16-17, 2025, with student participants who have an interest in taxation. Evaluation was conducted through pre-test and post-test, satisfaction survey, and participant observation. The results showed that participants' understanding increased from 45% to 85% after attending this program. In addition, 55% of participants expressed readiness to register NPWP, and 50% started to fill in the tax return independently. The interactive and digital-based educational approach proved effective in increasing tax awareness. However, there are still challenges such as a lack of in-depth understanding of tax regulations. Therefore, continuous education programs, collaboration with the Directorate General of Taxes (DGT), alumni, and online consultation</i></p>	

sessions are needed to create a more inclusive and transparent tax system.

Cara mensitasi artikel:

Adriansyah, A., Windarsari, W.R., Zaimar, F.R., Haruna, H., & Ridha, A. (2025). Pelatihan Edutax: Mewujudkan Keuangan yang Lebih Transparan dan Terorganisir Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Makassar. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 48–52. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, termasuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya. Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, pajak memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Digitalisasi dan reformasi perpajakan menjadi fokus utama pemerintah. Contohnya implementasi *Core Tax Administration System* (CTAS) pada 2025 yang bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan, regulasi baru seperti PP No. 58 Tahun 2023, dan penggunaan NIK sebagai NPWP juga diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Perubahan regulasi perpajakan yang terus berkembang, seperti implementasi *Core Tax Administration System* (CTAS), implementasi Tarif Efektif Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, dan penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), menuntut pemahaman yang lebih baik dari masyarakat agar dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Sayangnya, kesadaran dan kepatuhan perpajakan di kalangan masyarakat, terutama generasi muda, masih menjadi tantangan yang perlu diatasi sebab meskipun digitalisasi perpajakan dapat meningkatkan efisiensi, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi baru. Diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan sejak dini karena edukasi perpajakan yang dilakukan sejak dini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pajak dalam pembangunan negara. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi perpajakan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak guna menciptakan sistem perpajakan yang lebih inklusif dan transparan. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan regulasi perpajakan terbaru dan implementasinya, dan memberi pemahaman tentang urgensi perpajakan dalam pembangunan ekonomi nasional serta jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) pada tanggal 16-17 Januari 2025 dengan peserta mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap perpajakan. Program ini menggunakan metode pelatihan yang mencakup pelatihan pengisian SPT tahunan, simulasi perhitungan Pajak Penghasilan (PPH), serta studi kasus perpajakan. Selain itu juga membahas urgensi kesadaran pajak, regulasi terbaru, implikasi perpajakan bagi wirausahawan, pendampingan konsultasi pajak, serta edukasi digital untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pajak di kalangan mahasiswa. Selain itu, layanan konsultasi pajak diberikan bagi mahasiswa yang memiliki penghasilan atau usaha kecil. Penyebaran

informasi dilakukan melalui media sosial dengan *infografis*. Keberhasilan program diukur melalui peningkatan pemahaman, partisipasi aktif, kepatuhan pajak, serta jangkauan informasi digital. Evaluasi dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test*, survei kepuasan peserta, observasi partisipasi, serta analisis data partisipasi dan interaksi media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) pada 16-17 Januari 2025 berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar perpajakan, regulasi terbaru, serta urgensi pajak dalam pembangunan ekonomi nasional.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hanya 45% peserta memiliki pemahaman dasar tentang regulasi perpajakan, sedangkan setelah mengikuti pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%. Pemahaman peserta terhadap *Core Tax Administration System* (CTAS), penggunaan NIK sebagai NPWP, serta implementasi Tarif Efektif Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 juga meningkat secara signifikan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini tergolong tinggi, dengan 80% peserta aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab selama pelatihan. Pelatihan yang membahas pengisian SPT tahunan dan simulasi perhitungan PPh mendapatkan antusiasme yang besar, terbukti dari jumlah peserta yang mengajukan pertanyaan serta mengikuti sesi praktik secara langsung.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian

Sebanyak 55% peserta yang sebelumnya belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) menyatakan kesiapannya untuk melakukan pendaftaran setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, 50% peserta mencoba mengisi SPT secara mandiri melalui platform DJP Online sebagai bentuk peningkatan kepatuhan pajak. Konten edukasi yang disebarluaskan melalui media sosial FEB UNM mendapatkan respons positif. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan digital dalam meningkatkan kesadaran pajak di kalangan mahasiswa. Hasil survei menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan dalam kegiatan ini. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa penyampaian materi oleh akademisi dan praktisi pajak sangat informatif dan aplikatif terhadap kehidupan sehari-hari, terutama bagi mahasiswa yang berencana menjadi wirausahawan atau pekerja lepas.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pajak

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan mahasiswa. Digitalisasi perpajakan melalui CTAS dan kebijakan baru seperti penggunaan NIK sebagai NPWP menjadi topik yang sangat relevan untuk disosialisasikan kepada generasi muda. Selain itu, pelatihan praktik langsung, seperti pengisian SPT dan simulasi perhitungan pajak, terbukti dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Namun, terdapat beberapa tantangan yang diidentifikasi dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti masih adanya mahasiswa yang kesulitan memahami regulasi perpajakan secara mendalam dan rendahnya motivasi sebagian peserta untuk segera menerapkan pemahaman yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program edukasi pajak dengan metode yang lebih inovatif, seperti *mentoring* berkelanjutan dan pengembangan platform edukasi berbasis digital.

Dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman perpajakan di kalangan mahasiswa, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan dalam mendorong kepatuhan pajak di masyarakat. Keberlanjutan program ini juga perlu didukung oleh kolaborasi antara akademisi, praktisi pajak, dan otoritas perpajakan guna menciptakan sistem perpajakan yang lebih inklusif dan transparan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai regulasi perpajakan, termasuk digitalisasi pajak dan kebijakan baru seperti penggunaan NIK sebagai NPWP serta implementasi *Core Tax Administration System* (CTAS). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan, dengan persentase pemahaman yang meningkat dari 45% menjadi 85%. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kepatuhan pajak, terlihat dari peningkatan minat mahasiswa dalam mendaftarkan NPWP dan mengisi SPT secara mandiri.

Pendekatan edukasi interaktif dan digital terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak di kalangan mahasiswa. Namun, masih terdapat tantangan seperti kesulitan menyesuaikan jika kedepannya terjadi perubahan peraturan. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi lanjutan dengan metode yang lebih inovatif, seperti *mentoring* berkelanjutan dan pengembangan platform digital edukasi perpajakan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem

perpajakan yang lebih inklusif dan transparan dengan melibatkan akademisi, praktisi, serta otoritas perpajakan.

Sedangkan saran untuk pengabdian ini yaitu:

1. Perlu bekerja sama Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kantor Pelayanan Pajak (KPP), atau perusahaan terkait untuk memberikan materi yang lebih *up-to-date* dan aplikatif
2. Perlu melibatkan alumni yang bekerja di bidang perpajakan untuk berbagi pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa
3. Perlu mengadakan sesi konsultasi online secara berkala agar mahasiswa dapat bertanya langsung kepada ahli pajak

DAFTAR RUJUKAN

- Adriansyah, S. (2024). CORE TAX 2024. Universitas Negeri Makassar
- Fahmi, A., Haniyah, R., & Wardana, A. B. (2024). Pendampingan dan edukasi wajib pajak melalui program relawan pajak. *Abdimasku*, 7(1), 257-265. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1877>
- Khoiriyah, U. & Rizki, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Himpunan Matematika Dikaitkan Dengan Nilai-Nilai Islam. *AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(3), 315-322
- Saraswati, A. M., Zidnia, R., & Wulan, M. (2024). Optimalisasi edukasi perpajakan bagi generasi Z sebagai calon wajib pajak sebagai upaya menumbuhkan kepatuhan perpajakan pada siswa-siswi SMK Setia Negara. *Jurnal BUDIMAS*, 6(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v6i1.10343>
- Tasriani, T., Triandani, S. ., Zuhra, F. ., & Hasanah Rustam, M. (2024). Edukasi Perpajakan bagi Siswa/i SMK IT Al-Izhar Kota Pekanbaru Guna Mewujudkan Generasi Sadar Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 291-297. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2356>